

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, untuk menghimpun data dengan mengungkapkan data dan menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya (Moleong, 2006:6).

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka yang akan diteliti secara menyuruh dan mendalam (Sugiyono, 2011:209).

Salah satu tujuan penelitian penting kualitatif adalah diperolehnya pemahaman yang menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti. Sebagian aspek psikologis manusia juga sangat sulit direduksi dalam bentuk elemen angka sehingga akan lebih etis dan konstektual bila diteliti dalam *setting* alamiah. Dengan pendekatan kualitatif artinya, tidak cukup hanya mencari *what* dan *how much* tetapi perlu juga memahami *why* dan *how* dalam konteksnya (Poerwandari, 2005:56).

## B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah dari sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2010:219).

Adapun subjek dari penelitian ini berjumlah 4 orang dan informan 4 orang, yang akan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

NO	Subjek Penelitian	Usia	Informan Penelitian	Usia
1	N	15 tahun	Y	43 tahun
2	H	14 tahun	I	62 tahun
3	ND	15 tahun	T	58 tahun
4	WZ	15 tahun	S	40 tahun

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Tempat ini dipilih karena di daerah ini peneliti melihat adanya terdapat pola asuh dari orang tua kepada remaja, dimana terdapat perbedaan pemberian pola asuh dari orang tua terhadap remaja ini di dukung oleh data yang diperoleh dari hasil wawancara awal dari subjek dan juga dari orang tua dari subjek.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland (Moleong, 2010:157), sumber data utama tambahan adalah seperti dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh penulis sendiri secara pribadi. Dalam suatu penelitian data merupakan hal penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara.

### 1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis (Ni'matuzahroh, 2014:3). Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat pola tingkah laku yang dilakukan oleh subjek tersebut.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana *observer* tidak ambil bagian dalam kehidupan *observe* (Ni'matuzahroh, 2014:17). Metode yang digunakan dalam observasi ini adalah dengan *checklist* yakni suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi (Herdiansyah, 2010:136). Penulis menggunakan metode ceklis adalah alat bantu dari pedoman observasi yang telah di buat, selain itu juga menggunakan catatan kecil.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut oleh dua pihak yaitu pewawancara (*informan*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2010:86).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur yang memiliki pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011:73).

Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret dari subjek yang akan penulis teliti di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan subjek yang akan di teliti.

### E. Teknik Analisis Data

Penulis dalam penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2010:245).

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dijelaskan dan dikemukakan oleh Poerwandari.

(Poerwandari, 2005:147-169) terdapat beberapa tahap dalam menganalisis data kualitatif adalah:

## 1) Organisasi Data

Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Data kualitatif sangat beragam dan juga banyak. Penulis berkewajiban untuk mengorganisasikan data dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah:

- a) Data mentah (catatan lapangan, rekaman hasil penelitian)
- b) Data yang sudah diproses sebagiannya (transkrip wawancara, catatan peneliti).
- c) Data yang sudah ditandai atau diberi kode spesifik.
- d) Analisis (dokumentasi dari langkah-langkah penelitian).

## 2) Koding dan Analisis

Koding dimaksudkan untuk mengorganisasi dan mensistemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran mengenai fenomena penelitian. Secara praktis langkah koding dapat dilakukan dengan cara:

- a) Peneliti menyusun transkrip verbatim.
- b) Peneliti secara urut dan kontiniu melakukan penomoran pada baris-baris transkrip.
- c) Memberi nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu.

### 3) Tahap Interpretasi

Menurut Kavle (Poerwandari, 2005: 169) interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki perspektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasikan data melalui perspektif tersebut.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Data dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif apabila tidak terdapat perbedaan antara laporan penelitian dengan apa yang terjadi sebenarnya pada obyek penelitian. Penelitian tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Keluarga, peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Penulis kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dilapangan maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan

melakukan perpanjangan pengamatan peneliti dapat mengecek kembali data yang diberikan ketika berada dilapangan.

b. Meningkatkan ketekunan

Penulis dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti sistematis sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang akan peneliti lakukan dalam penelitian adalah:

a) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti mengobservasi kemudian mewawancarai.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data penelitian. Observasi yang penulis lakukan, dilakukan dahulu pada waktu penulis sedang berkunjung ke tempat subjek berada. Kemudian dilain waktu baru dilakukan wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek dan informan. Agar didapat kepastian data, observasi dan wawancara dapat dilakukan berulang-ulang (Sugiyono, 2010:270-274).

